

**MAKNA SIMBOLIK
PADA FESTIVAL DONDOYAKI DI JEPANG**

SKRIPSI



KUMALA VIDYA PARASTIKA

2022110044

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2026**

**MAKNA SIMBOLIK
PADA FESTIVAL DONDOYAKI DI JEPANG**

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik



KUMALA VIDYA PARASTIKA

2022110044

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi Sarjana yang berjudul :

MAKNA SIMBOLIK PADA FESTIVAL DONDOYAKI DI JEPANG

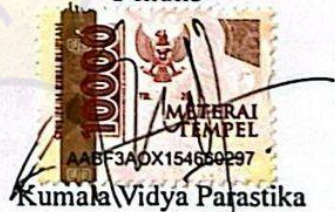
Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang penulis susun sendiri di bawah bimbingan ibu Herlina Sunarti, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan ibu Metty Suwandany, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman yang berlaku.

Nama	: Kumala Vidya Parastika
NIM	: 2022110044
Program Studi	: Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Fakultas	: Bahasa dan Budaya

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Bilamana di kemudian hari terbukti bahwa data dan judul tersebut merupakan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka sesuai dengan kode etik ilmiah, saya menyatakan bersedia menerima sanksi yang diberikan.

Jakarta, 28 Agustus 2026

Penulis


Kumala Vidya Parastika
2022110044

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi sarjana yang berjudul :

MAKNA SIMBOLIK PADA FESTIVAL DONDOYAKI DI JEPANG

Telah diterima dengan baik dan diujikan pada tanggal 27 Juli 2026 dihadapan Panitia Sidang Skripsi Sarjana Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Bahasa dan Budaya

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari

Pembimbing I

(Herlina Sunarti, M.Si.)

Pembimbing II

(Metty Suwandany, M.Pd.)

Ketua Penguji

(Tia Martia, M.Si.)

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi
Bahasa dan Kebudayaan Jepang

(Bertha Nursari, M.Hum.)

Dekan Fakultas
Bahasa dan Budaya

(Dr. C. Dewi Hartati, M.Si.)

ABSTRAK

Nama : Kumala Vidya Parastika
NIM : 2022110044
Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Judul : Makna Simbolik Pada Festival Dondoyaki di Jepang

Dondoyaki merupakan salah satu tradisi dalam rangkaian perayaan *Koshōgatsu* di Jepang yang dilaksanakan melalui pembakaran benda dan perlengkapan tahun baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui simbol-simbol dalam perayaan *dondoyaki*, menganalisis makna simboliknya, serta menjelaskan bagaimana simbol-simbol tersebut mencerminkan nilai budaya dan spiritual masyarakat Jepang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Data diperoleh melalui studi pustaka dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes (dalam Sobur, 2009) melalui tiga tingkatan makna, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol-simbol dalam perayaan *dondoyaki* mengandung makna denotatif, konotatif, dan mitos yang berkaitan dengan harapan, penyucian, perlindungan, kesehatan, serta penghormatan kepada *Toshigami*. Dengan demikian, *dondoyaki* mencerminkan nilai budaya dan spiritual masyarakat Jepang melalui simbol-simbol yang terdapat di dalamnya.

Kata kunci : *Dondoyaki*, *Koshōgatsu*, Semiotika Roland Barthes, Budaya Jepang, Simbol

概要

名前 : クマラ・ビデア・パラスチカ
学生番号 : 2022110044
学部学科 : 日本語と日本文化学科
タイトル : 日本におけるどんど焼きの象徴的意味

本研究は、日本の小正月の行事であるどんど焼きにおける象徴の意味を明らかにすることを目的とした。本研究では、どんど焼きに見られる象徴、その象徴的意味、さらにそれらが日本人の文化的・精神的価値観をどのように反映しているかを考察した。研究方法には記述的質的研究法を用い、文献資料および写真・映像資料を収集した。分析にはソブール（2009）に基づくロラン・バルトの記号論を用い、デノテーション、コノテーション、神話の三つの意味作用から考察を行った。分析の結果、どんど焼きに見られる象徴は、正月飾りや儀礼行為などから構成され、それぞれ健康、幸福、厄除け、浄化、年神への敬意などの意味を有することが明らかとなった。以上のことから、どんど焼きは日本社会における文化的・精神的価値観を反映する伝統行事であると結論づけられる。

キーワード: どんど焼き、小正月、ロラン・バルトの記号論、日本文化、
象徴

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan berkah RahmatNya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Simbolik pada Festival *Dondoyaki* di Jepang” dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas Darma Persada.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian penelitian tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Herlina Sunarti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Metty Suwandany, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, kritik, serta masukan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Tia Martia, M.Si, selaku Ketua Penguji Sidang Skripsi yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat bermanfaat demi penyempurnaan skripsi ini sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik Tahun 2022 yang telah banyak memberikan arahan selama menjadi Pembimbing Akademik Kelas 0-2.
4. Bertha Nursari, M.Hum. selaku Kepala Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada yang telah menyetujui dan memberikan izin kepada penulis untuk menulis skripsi.
5. Dr. C. Dewi Hartati, M.Si. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bimbingan selama masa perkuliahan sehingga menjadi bekal untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.

7. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, semangat, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih atas segala perjuangan, kepercayaan, dan cinta yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
8. Kedua adikku yang telah menghibur di sela-sela pengerjaan skripsi, serta seluruh keluarga besar penulis terutama oma yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis selama mengerjakan skripsi.
9. Sahabat-sahabat grup Berduabelasan (Anastacia, Astri, Diva, Shafira, Laelatul, Muthia, Naura, Yasmin, Quena, Salma, dan Ananda), yang telah memberikan semangat, hiburan, bantuan, serta menjadi tempat bertukar pikiran selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Teman seperjuangan di kelas 0-2 Thomas dan Iqbal yang telah memberi banyak bantuan selama ini dan juga teman-teman dari *Tanki Kenshuu Hiroshima University*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca, khususnya dalam bidang Bahasa dan Kebudayaan Jepang.

Jakarta, 28 Agustus 2026

Penulis

Kumala Vidya Parastika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iii
概要.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian yang Relevan	6
1.3 Identifikasi Masalah.....	8
1.4 Pembatasan Masalah	8
1.5 Rumusan Masalah	8
1.6 Tujuan Penelitian.....	9
1.7 Metode Penelitian.....	9
1.8 Landasan Teori	9
1.9 Manfaat Penelitian	13
1.10 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Teori Semiotika Roland Barthes	14
2.2 <i>Matsuri</i> Dalam Kehidupan Masyarakat Jepang	17
2.3 Jenis-Jenis <i>Matsuri</i> di Jepang	19
2.3.1 <i>Tsukagirei</i> (通過儀礼).....	20

2.3.2 <i>Ninigirei</i> (任意儀礼).....	20
2.3.3 <i>Nenchūgyōji</i> (年中行事).....	21
2.4 Perayaan <i>Dondoyaki</i> (どんど焼き).....	25
2.4.1 Makna Api pada Perayaan <i>Dondoyaki</i>	28
2.4.2 Benda-Benda dalam Perayaan <i>Dondoyaki</i>	28
2.4.3 Rangkaian Kegiatan Festival <i>Dondoyaki</i>	34
BAB III MAKNA SIMBOLIK PADA FESTIVAL <i>DONDOYAKI</i> DI JEPANG ..	38
3.1 Analisis Hiasan dalam Festival <i>Dondoyaki</i> di Jepang	38
3.1.1 <i>Kadomatsu</i> (門松).....	39
3.1.2 <i>Shimekazari</i> (しめ飾り)	41
3.1.3 <i>Kakizome</i> (書初め).....	44
3.1.4 <i>Daruma</i> (ダルマ).....	45
3.1.5 <i>Omamori</i> (お守り)	47
3.2 Analisis Rangkaian Kegiatan dalam Festival <i>Dondoyaki</i> di Jepang .	49
3.2.1 Pengumpulan Hiasan yang akan Dibakar	50
3.2.2 Pembacaan <i>Norito</i> (doa).....	52
3.2.3 Kegiatan Pembakaran <i>Dondoyaki</i>	54
3.2.4 Menghangatkan Diri di Sekitar Api	57
3.2.5 Memanggang <i>Mochi</i>	60
3.2.6 Memakan <i>Zenzai</i> atau <i>Oshiruko</i>	62
BAB IV SIMPULAN	65
DAFTAR PUSTAKA	67
GLOSARIUM	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos <i>Kadomatsu</i>	40
Tabel 3. 2 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos <i>Shimekazari</i>	42
Tabel 3. 3 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos <i>Kakizome</i>	44
Tabel 3. 4 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos <i>Daruma</i>	46
Tabel 3. 5 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos <i>Omamori</i>	48
Tabel 3. 6 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos Hiasan Tahun Baru	51
Tabel 3. 7 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos Pembacaan <i>Norito</i>	53
Tabel 3. 8 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos Pembakaran <i>Dondoyaki</i>	56
Tabel 3. 9 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos Menghangatkan Diri di Api <i>Dondoyaki</i>	59
Tabel 3. 10 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos Memanggang <i>Mochi</i>	61
Tabel 3. 11 Makna Denotasi, Konotasi, Mitos <i>Zenzai</i> atau <i>Oshiruko</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Pengenalan festival Tradisional Berdasarkan Generasi	5
Gambar 2. 1 Peta Tanda Roland Barthes.....	16
Gambar 2. 2 Perayaan <i>Dondoyaki</i> di Area Luas	26
Gambar 2. 3 Perayaan <i>Dondoyaki</i> di Area Terbatas.....	26
Gambar 2. 4 <i>Kadomatsu</i>	29
Gambar 2. 5 <i>Shimekazari</i>	30
Gambar 2. 6 <i>Kakizome</i>	31
Gambar 2. 7 <i>Daruma</i>	32
Gambar 2. 8 <i>Omamori</i>	33
Gambar 2. 9 Pengumpulan Benda yang akan Dibakar	34
Gambar 2. 10 Pembacaan <i>Norito</i>	35
Gambar 2. 11 Pembakaran <i>Dondoyaki</i>	35
Gambar 2. 12 Menghangatkan Diri di Sekitar Api	36
Gambar 2. 13 Pemanggang <i>Mochi</i>	36
Gambar 2. 14 <i>Zenzai</i> atau <i>Oshiruko</i>	37
Gambar 3. 1 <i>Kadomatsu</i> Dalam Tumpukan <i>Dondoyaki</i>	39
Gambar 3. 2 Tumpukan Bambu <i>Kadomatsu</i>	40
Gambar 3. 3 <i>Shimekazari</i> Dalam <i>Dondoyaki</i>	42
Gambar 3. 4 <i>Kakizome</i> Dalam <i>Dondoyaki</i>	44
Gambar 3. 5 <i>Daruma</i> Dalam <i>Dondoyaki</i>	46
Gambar 3. 6 <i>Omamori</i>	48
Gambar 3. 7 Pengumpulan Hiasan.....	50
Gambar 3. 8 Pengumpulan Hiasan.....	50
Gambar 3. 9 Pengumpulan Hiasan.....	51
Gambar 3. 10 Pembacaan <i>Norito</i>	53
Gambar 3. 11 Kegiatan Pembakaran.....	55
Gambar 3. 12 Kegiatan Pembakaran.....	55
Gambar 3. 13 Berkumpul di Sekitar Api.....	58
Gambar 3. 14 Masyarakat Berkumpul di Sekitar Api.....	58

Gambar 3. 15 Pemanggangan <i>Mochi</i>	60
Gambar 3. 16 Memakan <i>Zenzai</i> atau <i>Oshiruko</i>	62

